

PENGARUH ANTARA SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK AL HIKMAH KECAMATAN WURYANTORO WONOGIRI

Hartati*

Anik Suwarni, S.Kep.,Ns.,M.Kes.**

Lilis Murtutik, S.Kep.,Ns.***

INTISARI

Latar Belakang: Studi pendahuluan bulan Maret 2014 di TK Al Hikmah Wuryantoro didapatkan bahwa dari 8 ibu yang mempunyai anak usia prasekolah dilakukan wawancara dan didapatkan 4 orang (50%) ibu memiliki sikap yang baik dan ada 3 orang (38%) ibu memiliki sikap yang cukup baik dan 1 orang (20,2%) ibu yang memiliki sikap tidak baik. Saat dilakukan test perkembangan motorik secara acak terhadap 10 anak didapatkan ada 5 orang anak usia pra sekolah (50%) yang sudah mengalami kemajuan perkembangan motorik halus dan kasarnya. 3 orang anak (30%) tidak bisa memilih garis yang lebih panjang. 2 orang anak (20%) tidak bisa mencontoh membuat segi empat.

Tujuan : Mengetahui pengaruh antara sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak di TK. Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri yang berjumlah 60 orang dengan teknik *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil : (1) Mayoritas sikap orang tua dalam perkembangan motorik anak usia pra sekolah tergolong baik (93,33%); (2) Mayoritas perilaku orang tua dalam perkembangan motorik anak usia pra sekolah tergolong kurang baik (53,33%); (3) Mayoritas perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri tergolong normal (86,67%); (4) Ada pengaruh signifikan antara sikap orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah ($t_{hit} = 9,213; p = 0,000$); (5) Ada pengaruh signifikan antara perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah ($t_{hit} = 2,080; p = 0,036$); dan (6) Terdapat pengaruh signifikan antara sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri ($F_{hit} = 53,144; p = 0,000$).

Simpulan: Terdapat pengaruh signifikan antara sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

Kata Kunci : Sikap, Perilaku, Perkembangan motorik anak.

ABSTRACT

Background: The previous study in March 2014 at Al Hikmah kindergarten Wuryantoro shows that from the result interview to 8 mothers who have preschool children, there are 4 (50%) mothers have a good attitude, 3 (38%) mothers have a fair attitude and 1 (20.2%) mother has a bad attitude. When a motor development test conducted on the 10 children randomly, there are 5 (50%) pre-school children who have improvement in their soft and strong motor development, 3 (30%) children can't choose a longer lines and 2 (20%) children can't imitate in making a rectangle.

Objective: To determine the influence of parents attitudes and behaviors towards the motor development of preschool children in kindergarten Al Hikmah District of Wuryantoro Wonogiri.

Methods: This research belongs to a descriptive analytic study with cross sectional approach. The population in this study are all parents of children (60 people) in kindergarten Al Hikmah District of Wuryantoro Wonogiri with a total sampling technique. Data analysis techniques uses multiple regression analysis, t test and f test.

Results: (1) The majority of parents attitudes in the motor development of preschool children is classified as good (93.33%); (2) The majority of parents behavior in motor development of preschool children is categorized as poor (53.33%); (3) The majority of motor development of preschool children in kindergarten Al Hikmah District of Wuryantoro Wonogiri is identified as normal (86.67%); (4) There is a significant influence between parents attitudes toward the motor development of preschool children ($t_{hit} = 9.213, p = 0.000$); (5) There is a significant influence between parents behavior towards the motor development of preschool children ($t_{hit} = 2.080, p = 0.036$); and (6) There is a significant influence between attitudes and behavior of parents towards the motor development of preschool children in kindergarten Al Hikmah District of Wuryantoro Wonogiri ($F_{hit} = 53.144, p = 0.000$).

Conclusion: There is significant influence between attitudes and behavior of parents towards the motor development of preschool children in kindergarten Al Hikmah District of Wuryantoro Wonogiri.

Keywords: Attitude, Behavior, children motor development

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Menurut Biechler dan Snowman (1993) mereka yang biasanya mengikuti program prasekolah dan *kinderganten*, sedangkan di Indonesia umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3 bulan - 5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak (Soemiarti, 2008).

Masa prasekolah yang merupakan periode emas ini perlu diberikan stimulasi perkembangan. Stimulasi identik dengan pemberian rangsangan yang berasal dari lingkungan di sekitar anak guna lebih mengoptimalkan aspek perkembangan anak. Pemberian stimulasi yang tepat dapat mempertinggi kemampuan aspek-aspek perkembangan, namun apabila stimulasi yang diberikan tidak tepat akan memberikan efek yang tidak baik (Riana, 2011).

Pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung secara teratur, saling berkaitan dan berkesinambungan yang dimulai konsepsi sampai dewasa (Depkes RI, 2009). Peristiwa pertumbuhan ditandai dengan perubahan tentang besarnya, jumlah, ukuran di dalam tingkat sel, organ maupun individu. Sedangkan peristiwa

perkembangan pada anak dapat terjadi pada perubahan bentuk dan fungsi pematangan organ mulai dari aspek sosial, emosional, dan intelektual (Hidayat, 2005). Aspek-aspek perkembangan yang dapat dipantau antara lain motorik kasar, motorik halus, kemampuan bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian (Depkes RI, 2009).

Sikap dan perilaku orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan motorik anak, misalnya menstimulasi dan merangsang semua sistem indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecap). Selain itu juga merangsang gerak kasar dan halus kaki, tangan dan jari-jari, mengajak berkomunikasi, serta merangsang perasaan yang menyenangkan pikiran bayi dan balita (Soedjatmiko, 2009).

Penelitian yang dilakukan di Ecuador pada anak 48-61 bulan tahun 2003-2004 tercatat 28,1% anak mengalami keterlambatan motorik halus (Handal, 2007). Dan dari jurnal penelitian Indonesia yang diambil dari dua rumah sakit di Jakarta menyebutkan bahwa 11,3% anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus (Widyastuti, 2005). Sedangkan di Jawa Tengah pada tahun 2010 dilaporkan bahwa jumlah anak balita sebanyak 3.634.505 anak dan 64.03% (2.327.210 anak) dideteksi memiliki

tumbuh kembang yang baik. Cakupan tersebut masih di bawah cakupan 90% (Dinkes Jawa Tengah, 2011).

Dari hasil studi pendahuluan peneliti pada bulan Maret Tahun 2014 di TK (Taman Kanak-kanak) Al Hikmah Wuryantoro didapatkan dari 8 ibu yang mempunyai anak usia prasekolah dilakukan wawancara dan didapatkan 4 orang (50%) ibu memiliki sikap yang baik dan ada 3 orang (38%) ibu memiliki sikap yang cukup baik dan 1 orang (20,2%) ibu yang memiliki sikap tidak baik. Saat dilakukan test perkembangan motorik secara acak terhadap 10 anak didapatkan ada 5 orang anak usia pra sekolah (50%) yang sudah mengalami kemajuan perkembangan motorik halus dan kasarnya. 3 orang anak (30%) tidak bisa memilih garis yang lebih panjang. 2 orang anak (20%) tidak bisa mencontoh membuat segi empat.

Oleh karena itu orang tua khususnya ibu harus memiliki sikap dan perilaku tentang proses tumbuh kembang pada anak usia prasekolah sehingga bila ada kelainan tumbuh kembang secara dini bisa diketahui (Kusnandi, 2008). Karena perkembangan dasar yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Berdasarkan permasalahan yang timbul pada kejadian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah

“Pengaruh antara Sikap dan Perilaku Orang Tua terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri”.

B. Perumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pengaruh sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan sikap orang tua dalam perkembangan motorik anak usia pra sekolah.
- b. Mendeskripsikan perilaku orang tua dalam perkembangan motorik anak usia pra sekolah.
- c. Mendeskripsikan perkembangan motorik anak usia pra sekolah.
- d. Menganalisis pengaruh antara sikap orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah.
- e. Menganalisis pengaruh antara perilaku orang tua terhadap

perkembangan motorik anak usia pra sekolah.

- f. Menganalisis pengaruh antara sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh orang tua anak di TK. Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri yang berjumlah 60 orang dan diambil semua sehingga merupakan sampel jenuh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner karakteristik responden, yang berisi identitas responden yang meliputi : inisial, umur anak, jenis kelamin anak, berat badan dan tinggi badan anak, umur orang tua, jenis pekerjaan orang tua, dan pendidikan orang tua.
2. Sikap Orang Tua (Ibu). Alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel sikap orang tua digunakan

dengan lembar kuesioner yang berjumlah 14 item. Masing-masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Nilai dari masing-masing jawaban: SL : 4 ; SR : 3 ; J : 2 ; TP : 1.

3. Perilaku Orang Tua (Ibu). Alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel perilaku orang tua digunakan dengan lembar kuesioner yang berjumlah 8 item. Masing-masing jawaban dari pernyataan dinyatakan dengan : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Nilai dari masing-masing jawaban: SL : 4 ; SR : 3 ; J : 2 ; TP : 1.
4. Perkembangan Anak usia Pra Sekolah. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel perkembangan motorik anak usia pra sekolah adalah dengan lembar observasi berupa lembar DDST. Skor 1 = *Unstable* (satu atau lebih *delayed*, dan/atau 2 atau lebih *caution*), skor 2 = *Suspect* (dua atau lebih *caution*, dan/atau terdapat 1 atau lebih *delayed*), skor 3 = Normal (tidak ada *delayed*, maksimal 1 *caution*).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Hasil analisis univariat adalah

distribusi dan prosentase dari tiap-tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis *regression linear multiple*, uji t dan uji F dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 17.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun analisis *regression linear multiple* digunakan untuk menentukan pengaruh dua gejala yang kedua-duanya merupakan gejala ordinal. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan analisis yang telah ditentukan di muka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

1. Karakteristik Anak

Berdasarkan pengumpulan data diketahui bahwa sebagian besar umur anak pada penelitian ini adalah antara 3-<4 tahun sebanyak 17 responden (28,33%), yang mempunyai umur antara 4 - <5 tahun sebanyak 15 orang (25,00%) dan umur antara 5-6 tahun sebanyak 28 orang (46,67%). Hal ini berarti anak yang bersekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri umumnya berumur antara 3-5 tahun yang menurut Soemiarti

(2008) bahwa anak sekolah merupakan mereka yang berusia antara 3-6 tahun dan mereka biasanya mengikuti program prasekolah dan *kindergarten*.

Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa sebagian besar anak mempunyai jenis kelamin perempuan yaitu 35 anak (58,3%) dan yang lain memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 25 anak (41,7%). Hal ini berarti anak perempuan memang mayoritas yang bersekolah di TK Al Hikmah tersebut dan secara umum perkembangan penduduk perempuan secara nasional lebih banyak perempuan.

Dilihat dari berat dan tinggi badan bahwa sebagian besar anak mempunyai berat badan lebih dari 20 kg yaitu sebanyak 31 anak (51,7%), berat badan antara 10-15 kg sebanyak 12 anak (20,0%), dan antara 16-20 kg sebanyak 17 anak (28,3%), dan dilihat dari tinggi badan sebagian besar anak mempunyai tinggi badan lebih dari 110 meter yaitu sebanyak 28 anak (46,6%), tinggi badan antara 90-100 meter sebanyak 10 anak (16,7%), dan antara 101 – 110 meter sebanyak 22 anak (36,7%). Hal ini apabila dilihat dari rata-rata berat badan dan tinggi badan sudah menunjukkan kenormalan pertumbuhan dan perkembangan fisik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

2. Karakteristik Ibu

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar umur ibu pada penelitian ini

adalah antara 30 - 40 tahun sebanyak 46 responden (76,67%), yang mempunyai umur kurang dari 30 tahun sebanyak 11 orang (18,33%) dan umur lebih dari 40 tahun hanya sebanyak 3 orang (5,0%), hal ini berarti kebanyakan ibu yang menyekolahkan di TK Al Hikmah Wuryantoro Wonogiri masih berusia muda dewasa dan mereka rata-rata merupakan pasangan muda yang rata-rata baru mempunyai anak satu atau dua. Namun demikian dari semua ibu tersebut ada juga yang mempunyai umur kurang dari 30 tahun dan lebih dari 40 tahun yang umumnya mereka pasangan muda dan masih mempunyai anak satu atau dua. Di samping itu dari sebagian ibu ada yang mempunyai umur lebih dari 40 tahun, mereka umumnya mempunyai anak lebih dari dua dan apabila dikaitkan dengan kemampuan motoriknya biasanya lebih baik dibandingkan orang tuanya yang mempunyai umur kurang dari 30 tahun. Menurut Hurlock (2008), bahwa umur 30-40 merupakan perkembangan usia dewasa pertengahan yang mempunyai ciri khas mereka sangat matang dalam pemikiran dan tingkat emosionalnya. Apabila dikaitkan dengan peran terhadap perkembangan anaknya, maka akan berhubungan dengan tingkat perkembangan anak, semakin dewasa orang tua maka semakin baik tingkat perkembangan anaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh ibu memiliki tingkat pendidikan menengah (50,0%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di daerah penelitian

sudah agak maju dan hanya ada beberapa orang saja yang berpendidikan PT, SMP dan SD, dengan pendidikan yang tinggi diharapkan akan lebih mudah menerima dan menerapkan informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anaknya. Menurut Ahmadi (2001 *cit* Syamsiah, 2007) pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi baik dari orang lain maupun media masa, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Menurut teori Notoadmojo (2010) bahwa pengetahuan akan menentukan atau mempengaruhi sikap seseorang dalam kesiapan menghadapi persalinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 34 orang (56,67%) dari keseluruhan responden yang diteliti. Melihat objek penelitian, bahwa di daerah Wuryantoro Wonogiri merupakan daerah transisi dimana kondisi demografisnya sebagian besar adalah perbukitan dan beberapa tempat juga ada pusat-pusat perdagangan atau pasar, namun demikian sebagian besar masyarakat di lokasi penelitian sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan hanya beberapa orang saja yang berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta, PNS dan bekerja sebagai buruh atau swasta di tempat lain. Hal ini berarti responden mempunyai perhatian penuh terhadap perkembangan anaknya, dan hal ini

mempunyai peran yang maksimal dan apalagi ditunjang oleh pekerjaan suami. Menurut Sunaryo (2007), sosial ekonomi atau pekerjaan seseorang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku yaitu lingkungan sosial ekonomi yang merupakan sarana untuk terpenuhinya suatu fasilitas. Apabila dikaitkan dengan perkembangan motorik anak, maka semakin baik sosial ekonomi orang tua maka diharapkan semakin baik pula perilaku yang berhubungan dengan kemampuan motorik anak.

3. Analisis Univariante

a. Sikap Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar sikap orang tua anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Wuryantoro adalah baik sebanyak 56 responden (93,33%), yang tergolong cukup ada 4 orang (6,67%) dan yang tergolong kurang tidak ada. Sikap orang tua tergolong baik tersebut disebabkan oleh pemahaman mereka yang tepat tentang tumbuh dan kembang anak usia pra sekolah yaitu ditandai anak dapat berdiri dengan satu kaki dan anak dapat meloncat dengan satu kaki. Di samping itu mereka juga mempunyai pemahaman yang benar tentang bagaimana perkembangan anak yang ditandai dengan kemampuan anak memilih garis yang lebih panjang dan menggambar orang tiga bagian. Hal lain yang mereka ketahui adalah bagaimana

memberikan stimulasi motorik kasar dan halus untuk perkembangan anak tersebut.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Soemarti (2008), bahwa gerakan anak prasekolah lebih terkendali dan terorganisasi dalam pola-pola, seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat terjantai secara santai dan mampu melangkahkan kaki dengan menggerakkan tungkai dan kaki. Terbentuknya pola-pola tingkah laku ini, memungkinkan anak untuk merespon dalam berbagai situasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tariana Ginting (2012) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam memantau perkembangan motorik pada Batita (1-3) tahun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu mempunyai sikap yang baik (58,5%) dalam memantau perkembangan motorik pada batita (1-3 tahun).

b. Perilaku Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku orang tua anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Wuryantoro adalah kurang sebanyak 32 responden (53.33 %), yang mempunyai perilaku cukup sebanyak 25 orang (41,67%) dan yang mempunyai perilaku baik hanya sebanyak 3 orang (4,0%). Kurangnya baiknya perilaku orang tua tersebut disebabkan oleh orang tua yang

tidak melatih anaknya melempar bola tangan ke atas, ibu tidak melatih anak melempar bola tangan ke atas, dan ibu tidak melatih anak berdiri 1 kai 4 detik serta ibu tidak mengajarnya anak mencontoh membuat kotak dan meminta anak untuk menunjukan. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya dilihat dari pendidikan umumnya menengah, namun tentang perkembangan motorik anak kurang diperhatikan, hal ini disebabkan oleh persepsi, emosi dan motivasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku diantaranya faktor intern yaitu persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar.

Menurut Sunaryo (2007), salah satu faktor genetik atau *endogen*, merupakan konsepsi dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku. Faktor genetik berasal dari dalam diri individu, antara lain jenis kelamin, perilaku pria atas dasar pertimbangan rasional atau akal sedangkan pada wanita atas dasar emosional, dan hal ini sebagai sasaran sampel adalah ibu.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2010) yang meneliti tentang keterlibatan orang tua (ayah) dalam pengasuhan anak usia toddler terhadap perkembangan motorik halus, hasil penelitian menunjukkan bahwa

keterlibatan orang tua dalam hal ini ayah kurang baik dalam pengasuhan anak usia toddler berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak.

c. Perkembangan Motorik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Wuryantoro adalah normal sebanyak 52 responden (86,67%) dan yang tergolong *suspect* hanya 8 orang (13,33%) serta *unstabel* tidak ada. Menurut Wong (2008), perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan tersebut berasal dari perkembangan reflek dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa mayoritas anak mempunyai kemampuan motorik yang normal. Hal ini terjadi dikarenakan sebagian besar dari responden memiliki ibu yang pekerjaannya adalah Ibu rumah tangga sehingga akses untuk memperoleh kualitas interaksi yang cukup baik sehingga ibu dapat selalu memantau perkembangan terutama pada motorik halus anak.

Pekerjaan memang tidak secara langsung mempengaruhi perkembangan

anak, tetapi pekerjaan di sini lebih dihubungkan dengan perolehan pendapatan dimana pendapatan ini yang nantinya akan menunjang tumbuh kembang anak. Tetapi interaksi tidak ditentukan oleh seberapa lama orang tua bersama anak, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas dari interaksi tersebut, yaitu pemahaman terhadap kebutuhan masing-masing dan upaya optimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang dilandasi oleh rasa saling menyayangi (Soetjiningsih, 2005). Menurut Suherman (2005), bahwa melalui interaksi dan komunikasi antara orang tua dan anak, maka akan dapat meningkatkan perkembangan anak dalam berbagai aspek.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ariyana dan Rini (2009) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan Ibu tentang perkembangan anak dengan perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun (ρ -value = 0,038 < 0,05) dan ada ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perkembangan anak dengan perkembangan motorik

halus anak usia 4-5 tahun (ρ -value = 0,002 < 0,05). Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu adalah pada tempat dan waktu serta objek dan subjek penelitian serta penggunaan variabel pengetahuan ibu sebagai variabel independen serta rancangan dan alat analisis yang digunakan.

2. Analisis Bivariate

- a. Pengaruh sikap terhadap perkembangan motorik anak usia Prasekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,213 dengan nilai $\rho = 0,000 < 0,05$, hal ini berarti secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK. Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri, artinya semakin baik sikap yang dimiliki orang tua maka semakin baik perkembangan motorik anak usia pra sekolah.

Berdasarkan hasil di atas maka sikap terhadap perkembangan motorik anak yang dapat dicapai sesuai dengan tahap perkembangan dapat dikatakan bahwa dari responden yang memiliki sikap yang baik tentang pentingnya stimulasi perkembangan pada anak dan juga memiliki tingkat perkembangan

motorik yang cukup pula yang sesuai dengan tahapan usia anak pada masa prasekolah. Suatu perilaku kesehatan tidak terjadi secara sendirinya dimana untuk mewujudkannya dibutuhkan beberapa faktor yaitu sikap (faktor predisposisi), adanya faktor pendukung yang terwujud dalam lingkungan fisik atau tersedianya fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu diperlukan adanya faktor-faktor pendorong yaitu sikap dan perilaku dari petugas kesehatan yang lain serta budaya masyarakat di sekitar.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tariana Ginting (2012) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam memantau perkembangan motorik pada Batita (1-3) Tahun di Dusun VIII Desa Kolam Kec. Percut SEI Tuan Medan Tahun 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam memantau perkembangan motorik pada batita (1-3 tahun).

- b. Pengaruh perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia Prasekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,080 dengan nilai $\rho = 0,036 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada pengaruh yang positif

dan signifikan antara perilaku terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK. Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri, artinya bahwa semakin baik perilaku yang ada pada orang tua maka semakin baik pula perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK. Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

Sebelum orang mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yakni dari kesadaran informasi yang diketahui, kemudian akan timbul rasa ketertarikan, lalu mulai mengevaluasi baik dan buruknya objek tersebut, kemudian mulai mencoba perilaku baru dan akhirnya menerima dan telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap objek (Rogers dalam Notoatmodjo, 2010). Hasil peneliti didapatkan sebagian besar responden mempunyai perilaku yang kurang baik, praktek yang cukup dalam pemberian stimulasi yang hal ini berhubungan dengan kemampuan motorik halus yang sebagian besar cukup.

Kurang baiknya perilaku orang tua tersebut disebabkan oleh banyak faktor disamping faktor perilaku terhadap anak seperti tidak melatih anaknya melempar bola tangan ke atas, ibu tidak melatih anak melempar bola tangan ke atas dan juga masih banyak faktor yang memberikan pengaruh terhadap perilaku

orang tua misalnya faktor dari luar (lingkungan, pendidikan orang tua, sosial ekonomi, kebudayaan dan agama), dan juga faktor dari dalam misalnya jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakar, dan intelegensi. Kalau dilihat dari pendidikan umumnya menengah, namun tentang perkembangan motorik anak kurang diperhatikan, hal ini disebabkan oleh persepsi, emosi dan motivasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku diantaranya faktor intern yaitu persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar.

Menurut (Notoatmodjo, 2010) bahwa sikap dan pengetahuan adalah merupakan respons seseorang terhadap stimulus (rangsangan) yang masih bersifat terselubung (*covert behavior*) sedangkan tindakan nyata seseorang sebagai respons terhadap stimulus (*practice/overt behavior*).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2010) yang meneliti tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia Toddler terhadap perkembangan motorik halus di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah atau keluarga dalam pengasuhan anak

usia pra sekolah berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak.

- c. Pengaruh sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia Prasekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji F diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia Prasekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri ($F_{hit} = 53,144$; $p = 0,000$), artinya bahwa semakin baik sikap dan perilaku orang tua maka semakin baik pula perkembangan motorik anak usia prasekolah di TK Al Hikmah Wuryantoro Wonogiri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat (2010) dengan judul "Hubungan pengetahuan dan Sikap Ibu dalam menstimulasi perkembangan anak pra sekolah terhadap perkembangan Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Nurul Qamar Cirebon. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu di TK Islam Nurul Qamar Cirebon sebagian besar pengetahuan baik 69,7%, pengetahuan cukup 21,2% dan pengetahuan kurang 9,1%. Sedangkan gambaran sikap ibu di TK Islam Nurul Qamar sebagian besar memiliki sikap sedang 69,7%, sikap rendah 12,1%, dan sikap tinggi 18,2%.

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu dengan perkembangan anak pra sekolah.

Wuryantoro Wonogiri ($F_{hit} = 53,144$; $p = 0,000$).

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mayoritas sikap orang tua dalam perkembangan motorik anak usia pra sekolah tergolong baik sebanyak 56 orang (93,3%).
2. Mayoritas perilaku orang tua dalam perkembangan motorik anak usia pra sekolah tergolong kurang baik sebanyak 32 orang (53,3%).
3. Mayoritas perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri tergolong normal sebanyak 52 orang (86,7%).
4. Ada pengaruh signifikan antara sikap orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri ($t_{hit} = 9,213$; $p = 0,000$).
5. Ada pengaruh signifikan antara perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan Wuryantoro Wonogiri ($t_{hit} = 2,080$; $p = 0,036$).
6. Terdapat pengaruh signifikan antara sikap dan perilaku orang tua terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah di TK Al Hikmah Kecamatan

B. Saran

1. Bagi Orang Tua. Sebagai masukan bagi orang tua untuk memberikan bimbingan dan pengawasan sesuai untuk anak usia pra sekolah agar perkembangan motorik anaknya dapat berkembang secara wajar, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan anak untuk melempar bola tangan ke atas, melatih anak berdiri 1 kai 4 detik serta mengajarnya anak mencontoh membuat kotak dan meminta anak untuk menunjukannya.
2. Bagi Institusi Pendidikan. Sebagai masukan data dan informasi perkembangan ilmu pengetahuan pada institusi pendidikan hendaknya meningkatkan kinerja dalam mendidik mahasiswa agar menjadi tenaga kesehatan yang profesional dan mampu saat terjun kemasyarakat, terutama berkaitan dengan penyuluhan terhadap perkembangan motorik anak usia pra sekolah.
3. Bagi Guru. Dapat mengambil informasi tentang pentingnya perkembangan motorik anak dan pendidikan anak yang sesuai bagi anak usia pra sekolah.
4. Bagi Institusi Kesehatan. Agar mau mengalokasikan dana untuk sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan yaitu

- untuk menyediakan sarana bermain yang edukatif guna membantu anak agar perkembangan motorik anak usia pra sekolah dapat dicapai secara optimal.
5. Bagi Peneliti yang akan datang. Untuk penelitian berikutnya perlu diteliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak usia pra sekolah selain sikap dan perilaku orang tua, misalnya pengaruh teman sebaya, status gizi anak, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A dan Munawar, S, 2005, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alimul, A.H, 2008, *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyana dan Desi, 2009, Hubungan pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *FIKkdS, Jurnal Keperawatan* vol. 2 No, 2 - Maret2009 : 11' 20.
- Azwar, S, 2007, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes RI, 2009, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Direktorat Bina Kesehatan Anak, Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, Jakarta.
- Dinkes Jateng, 2011, *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Semarang: Dep. Kes. Jateng.
- Ghozali, I, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Undip Press.
- Handal A, et al., 2007, *Sociodemographic and Nutritional Correlates of Neurobehavioral Development: A Study of Young Children In A Rural Region of Ecuador, Pan Am J Public Health*. 21(5): 292-300. (22 Agustus 2012)journal.paho.org/uploads/1184094920.pdf
- Hidayat, 2008, *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta : Salemba Medika
- John W. Santrock, 2007, *Perkembangan Anak*, Penerbit Erlangga. Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____, 2010, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhidayat, 2010, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Nurul Qamar Cirebon*. *Jurnal Keperawatan Stikes Cirebon*.
- Riana, 2011, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta : Kencana.
- Soemiarti, P, 2008, *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, Jhon W, 2007, *Perkembangan Anak*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Surabaya : Graha Ilmu.
- Soedjatmiko, 2009, *Cara Praktis Membentuk Anak Sehat Tumbuh Kembang Optimal, Kreatif dan Cerdas Multipel*. Jakarta : Kompas.
- Soetjiningsih, 2005, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta : EGC

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Alfa Beta.

Tariana Ginting, 2012, *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Memantau Perkembangan Motorik Pada Batita (1-3) Tahun di Dusun VIII Desa Kolam Kec. Percut SEI Tuan Medan Tahun 2010*. Jurnal Darmaagung. Akbid Sehat. Medan.

Wawan, A dan Dewi M, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku manusia, dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Muha Medika.

Widyastuti S., Soedjatmiko., & Agus F., 2005, *Growth and Development Profile of Children at Two Day Care in Jakarta*, Paediatrica Indonesiana, 41(11- 12):275-279.

* **Hartati**, Mahasiswa Program Studi Keperawatan USAHID.

** **Anik Suwarni, S.Kep.,Ns.,M.Kes.** Dosen Program Studi Keperawatan USAHID.

*** **Lilis Murtutik, S.Kep.,Ns.**, Dosen Program Studi Keperawatan USAHID.

**PENGARUH ANTARA SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA
TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI TK AL HIKMAH KECAMATAN
WURYANTORO WONOGIRI**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

HARTATI
NIM : 2012122419

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2014**